

PERBEDAAN TEKANAN DARAH SEBELUM DAN SETELAH PEMAPARAN PANAS
PADA TENAGA KERJA BAGIAN *HOT PRESS DIVISI PLYWOOD* PT DAYA SAKTI
UNGGUL CORPORATION Tbk. BANJARMASIN

DHARMANSYAH -- E2A200018
(2002 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keterkaitan antara tingkat tekanan panas dengan tekanan darah pekerja di lingkungan kerja bagian *hot press divisi Plywood* PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.

Jenis penelitian adalah explanatory dengan metode observasi yang dilakukan dengan pendekatan cross sectional,. Sampel penelitian adalah total populasi yaitu seluruh pekerja 19 orang di bagian *hot press divisi Plywood*. Tekanan panas di lingkungan kerja diukur dengan menggunakan *heat stress monitor*, sedangkan untuk pemeriksaan tekanan darah pekerja digunakan sphygmometer dan stateskop. Data di analisa dengan uji t berpasangan, dengan program SPSS 10.0 pada signifikansi 5%.

Hasil pengukuran menunjukkan tekanan panas di lingkungan kerja berkisar 27,9 derajat C yaitu melebihi NAB sesuai dengan Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi No. 01/MENUNJUKKAN/1978, nilai tersebut ditetapkan berkisar 21°C - 30°C . terdapat penurunan tekanan darah pekerja dari sebelum bekerja dengan sesudah bekerja masing-masing 125,8 mmHg untuk tekanan sistolik dan 90,0 mmHg menjadi 84,7 mmHg untuk tekanan diastolic. Secara statistik terbukti ada perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolic sebelum dan sesudah bekerja di bagian *hot press divisi plywood*.

Keadaan tersebut menghendaki adanya pengendalian tekanan panas dengan cara-cara seperti isolasi sumber panas, rekayasa lingkungan kerja seperti memperbaiki konstruksi bangunan dengan pemasangan plafon, penambahan ventilasi, pemasangan kipas angin, rekayasa tenaga kerja seperti menyediakan tempat istirahat yang sejuk bagi tenaga kerja dan penambahan air minum yang mengandung 0,1% NaCl, pengendalian administrasi dan pemakaian alat pelindung diri (APD).

Kata Kunci: TEKANAN PANAS, TEKANAN DARAH, HOT PRESS, DSUC